BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengembangan LKPD berbasis Team Assisted Individualization (TAI) pada materi operasi bilangan bentuk akar di SMP Sriwedari Malang, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. **Kelayakan LKPD berbasis TAI**

   LKPD berbasis Team Assisted Individualization (TAI) yang dikembangkan dinyatakan sangat layak digunakan dalam pembelajaran matematika. Hal ini berdasarkan hasil validasi ahli yang meliputi aspek kelayakan isi, bahasa, penyajian, dan kegrafikan. Hasil validasi LKPD memperoleh rata-rata skor sebesar 3,95 dengan persentase validitas sebesar 98,8% dan termasuk dalam kategori sangat valid. Sementara itu, hasil validasi soal tes memperoleh rata-rata skor sebesar 3,85 dengan persentase validitas sebesar 96,25% dan termasuk dalam kategori sangat valid.

   Hasil tersebut menunjukkan bahwa LKPD telah memenuhi standar kualitas bahan ajar yang baik. Materi yang disajikan sesuai dengan tujuan pembelajaran dan indikator pemahaman konsep siswa. Selain itu, penyajian materi disusun secara sistematis sesuai sintaks model TAI sehingga mampu mendukung proses pembelajaran individu maupun kelompok. Penggunaan bahasa yang komunikatif dan mudah dipahami juga membantu siswa dalam memahami materi operasi bilangan bentuk akar. Dengan demikian, LKPD berbasis TAI dinyatakan layak digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran matematika di SMP.

2. Kepraktisan LKPD berbasis TAI

LKPD berbasis TAI yang dikembangkan tergolong dalam kategori sangat praktis berdasarkan hasil angket respon guru dan peserta didik pada tahap uji coba. Hasil angket respon guru memperoleh persentase sebesar 95% dengan kategori sangat praktis, sedangkan hasil angket respon peserta didik memperoleh rata-rata persentase sebesar 98,57% dengan kategori sangat praktis.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa LKPD mudah digunakan dalam proses pembelajaran. Siswa memberikan respon positif terhadap tampilan LKPD yang menarik, petunjuk penggunaan yang jelas, serta aktivitas pembelajaran yang membantu mereka memahami materi secara lebih mudah. Selain itu, LKPD juga mampu meningkatkan keterlibatan aktif siswa baik dalam kegiatan belajar individu maupun diskusi kelompok. Dengan demikian, LKPD berbasis TAI praktis digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran matematika.

3. Efektivitas LKPD berbasis TAI

LKPD berbasis TAI terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa pada materi operasi bilangan bentuk akar. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan hasil belajar siswa dari pretest ke posttest. Rata-rata nilai siswa meningkat dari 60 pada pretest menjadi 91,43 pada posttest. Selain itu, ketuntasan belajar siswa juga meningkat dari 42,9% menjadi 100% setelah penerapan pembelajaran menggunakan LKPD berbasis TAI.

Peningkatan pemahaman konsep siswa juga terlihat pada tahap student creative dan team study. Pada tahap student creative, rata-rata nilai siswa mencapai 80 yang menunjukkan adanya peningkatan pemahaman individu setelah menggunakan LKPD. Selanjutnya, pada tahap team study, seluruh kelompok

memperoleh nilai 100 dengan kategori sangat baik, yang menunjukkan bahwa diskusi kelompok mampu membantu siswa memperdalam pemahaman konsep melalui kerja sama dan saling membantu antar anggota kelompok.

Hasil wawancara juga menunjukkan bahwa siswa merasa lebih mudah memahami materi melalui kegiatan belajar individu dan diskusi kelompok. Siswa menjadi lebih aktif bertanya, berdiskusi, dan bekerja sama dalam menyelesaikan soal operasi bilangan bentuk akar. Selain itu, hasil perhitungan N-Gain memperoleh nilai sebesar 0,79 yang termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa LKPD berbasis TAI mampu meningkatkan pemahaman konsep siswa secara signifikan. Keberhasilan tersebut tidak terlepas dari penerapan model TAI yang mengintegrasikan pembelajaran individu dan kerja sama kelompok secara sistematis.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa LKPD berbasis Team Assisted Individualization (TAI) telah memenuhi aspek validitas, kepraktisan, dan efektivitas sehingga layak digunakan dalam pembelajaran matematika di SMP Sriwedari Malang. Penggunaan LKPD berbasis TAI mampu menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, kolaboratif, dan membantu siswa memahami konsep operasi bilangan bentuk akar secara lebih mendalam. Oleh karena itu, LKPD berbasis TAI dapat dijadikan sebagai alternatif bahan ajar inovatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di sekolah.

5.2 Saran

1. **Bagi Guru**

Guru disarankan untuk menggunakan LKPD berbasis Team Assisted Individualization (TAI) sebagai alternatif bahan ajar dalam pembelajaran matematika di kelas. Penggunaan LKPD ini dapat membantu meningkatkan keterlibatan aktif siswa melalui kegiatan individu dan kelompok yang terstruktur. Selain itu, guru juga dapat menyesuaikan isi LKPD dengan karakteristik siswa dan kondisi pembelajaran yang dihadapi. Pengembangan LKPD pada materi lain sangat dianjurkan agar manfaatnya dapat dirasakan secara lebih luas dalam pembelajaran matematika. Guru juga diharapkan mampu mengintegrasikan model TAI dengan strategi pembelajaran lain untuk memperkaya proses belajar. Dengan demikian, pembelajaran tidak hanya berfokus pada hasil, tetapi juga pada proses pemahaman konsep siswa. Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan.

2. **Bagi Peneliti Selanjutnya**

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menguji LKPD berbasis TAI pada skala yang lebih luas dengan jumlah subjek yang lebih banyak. Hal ini penting untuk mengetahui tingkat keefektifan produk secara lebih general dan representatif. Selain itu, penelitian lanjutan dapat mengembangkan LKPD dalam bentuk digital atau interaktif agar lebih sesuai dengan perkembangan teknologi pendidikan. Penggunaan media digital diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa dan fleksibilitas dalam pembelajaran. Peneliti juga dapat mengombinasikan model TAI dengan model pembelajaran lain untuk melihat efektivitas yang lebih optimal. Variasi penelitian ini akan memberikan kontribusi yang lebih luas terhadap

pengembangan bahan ajar inovatif. Dengan demikian, hasil penelitian ke depan dapat semakin memperkuat temuan yang telah ada.

3. **Bagi Sekolah**

Sekolah diharapkan dapat mendukung penggunaan bahan ajar inovatif seperti LKPD berbasis TAI dalam kegiatan pembelajaran. Dukungan ini dapat berupa penyediaan fasilitas yang memadai serta kebijakan yang mendorong inovasi pembelajaran. Selain itu, sekolah juga perlu memfasilitasi guru dalam mengembangkan perangkat pembelajaran yang kreatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Pelatihan atau workshop bagi guru dapat menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan kompetensi dalam pengembangan bahan ajar. Lingkungan sekolah yang mendukung akan membantu terciptanya pembelajaran yang lebih efektif dan bermakna. Dengan adanya dukungan tersebut, implementasi LKPD berbasis TAI dapat berjalan secara optimal. Pada akhirnya, hal ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah secara menyeluruh.